

### BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan prosedur yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data. Dapat dikatakan bahwa metode penelitian merupakan suatu cara yang sistematis dalam menyusun ilmu pengetahuan.<sup>1</sup>

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penulisan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu dengan memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai suatu masalah yang sedang berkembang di tengah masyarakat, Perreault dan McCarthy mengemukakan bahwa dalam memahami penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk menggali informasi secara mendalam dan terbuka pada berbagai tanggapan yang diterima. Penelitian kualitatif yaitu mencoba untuk mengemukakan berbagai pemikiran dari orang lain mengenai suatu topic permasalahan.<sup>2</sup> Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengemukakan dan menginterpretasikan fenomena yang terjadi disekitarnya dan penelitian kualitatif dilaksanakan dengan melibatkan beberapa metode didalamnya.<sup>3</sup>

Penelitian kualitatif disebut juga dengan metode penelitian naturalistik yang mana jenis penelitian kualitatif yang dilakukan pada kondisi alamiah. Penelitian kualitatif pada umumnya digunakan untuk melakukan penelitian pada konsisi objek yang alamiah, adapun teknik pengumpulan datanya dalam penelitian kualitatif menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>4</sup>

#### B. Setting Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pemikiran ilmiah dengan mengetahui dan memahami kebenaran dalam kajian empiris dan berusaha menggali peristiwa, kemudian menggambarkan, menjelaskannya dan memprediksi peristiwa pada

---

<sup>1</sup> Suryana, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* ( Universitas Pendidikan Indonesia, 2010), 16.

<sup>2</sup> William D. Perreault dan E. Jerome McCarthy, *Essentials of Marketing : A Global – Managaerial Approach, Tenth Edition* (New York : McGraw-Hill, 2006), 176.

<sup>3</sup> Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* ( Bandung : Alfabeta, 2010), 23.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D* (Bandung : Alfabeta, 2012), 8.

latar sosial. *Setting* penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami situasi dan kondisi yang dilakukan secara mendalam.<sup>5</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti berbentuk penelitian kualitatif yang membahas tentang Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Bingkai Moderasi Beragama Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara. Sebab itu peneliti terlebih dulu mempersiapkan *setting* penelitian yang didalamnya mengenai informasi lokasi penelitian, informasi waktu penelitian, saran, dan prasarana penelitian.

Penelitian ini mengambil latar Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara. Alasan mengambil lokasi ini karena moderasi beragama yang ada ditempat ini sangatlah tinggi dan kental jika dibandingkan dengan tempat lain yang ada di Jepara. Moderasi beragama yang terjalin antar masyarakat di Desa Tempur ini sangat menonjol melalui adanya bangunan Masjid dan Gereja yang berdiri saling berhadapan, dengan pengurus kedua tempat ibadah tersebut merupakan saudara kandung yang berbeda keyakinan tetapi tetap akur, dan masyarakat yang saling menghormati perbedaan keyakinan satu sama lain sebagai bentuk toleransi antar umat beragama. Peneliti memiliki ketertarikan untuk mengambil penelitian di lokasi ini yaitu untuk mengetahui lebih dalam mengenai Implementasi Manajemen Dakwah dalam Bingkai Moderasi Beragama Desa Tempur Kec. Keling, Kab. Jepara.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini difokuskan pada masarakat Desa Tempur, untuk memperoleh informasi yang memadai dan mendalam mengenai implementasi manajemen dakwah dalam bingkai moderasi beragama yang ada di Desa Tempur. Informasi yang diperlukan sebagai bahan penelitian akan langsung digali melalui Kepala Desa Tempur, Imam masjid beserta pengurus Masjid Nurul Hikmah, Pendeta beserta pengurus Gereja Injil Tanah Jawa Tempur, dan masyarakat desa tempur yang beragama Islam dan Kristen.

### D. Sumber Data

Sumber data merupakan suatu subjek mengenai dari mana data didapatkan oleh peneliti, untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan penelitian tentunya diperlukan adanya satu atau lebih sumber data.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 42.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Cet. Ke-15 ( Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 16

Penelitian ini dalam sumber datanya dibagi menjadi dua sumber yaitu

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang didapatkan melalui tangan pertama dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi oleh peneliti.<sup>7</sup> Adapun sumber data primer tersebut yaitu Kepala Desa Tempur, Imam masjid beserta pengurus Masjid Nurul Hikmah, Pendeta beserta pengurus Gereja Injil Tanah Jawa Tempur, dan masyarakat desa tempur yang beragama Islam dan Kristen. Sumber data primer ini didapatkan dan dikumpulkan dengan melalui beberapa langkah diantaranya yaitu, penelitian langsung yang dilakukan di lapangan melalui kegiatan wawancara, observasi, dan juga catatan di lapangan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang diperoleh melalui tangan kedua, data sekunder dapat ditemukan dengan cepat,<sup>8</sup> sedangkan bentuk data sekunder merupakan data yang telah diolah berupa dokumen, jurnal, skripsi, dan laporan kegiatan serta arsip data di kantor kepala desa. Literatur kepustakaan berdasarkan masalah yang sedang diteliti oleh peneliti.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah – langkah yang dapat dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data yang konkrit. Instrument pengumpulan data merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan penelitian yang dilakukan dapat sistematis dan lebih mudah.<sup>9</sup>

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengetahui informasi secara mendalam mengenai permasalahan penelitian. Penelitian ini

---

<sup>7</sup> Saiful Annur, *Metode Penelitian Pendidikan* (Palembang : Grafika Telido Press, 2008), 106.

<sup>8</sup> Saiful Annur, *Metode Penelitian Pendidikan*, 107.

<sup>9</sup> Ridwan, *Statistika Untuk Lembaga dan Instansi Pemerintahan / Swasta* ( Bandung : Alfabeta, 2004), 137.

menggunakan teknik pengumpulan data wawancara karena dengan wawancara peneliti dapat mencari informasi langsung dari sumber informasi (informan) melalui kegiatan tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini ditujukan kepada informan yang dapat membantu menjawab setiap permasalahan penelitian, adapun informan tersebut yaitu

- a. Kepala Desa Tempur, Bpk Mariyono, A.Ma
- b. Imam Masjid Nurul Hikmah Bpk. Abu Abdillah
- c. Pendeta sekaligus pengurus (GITJ) Tempur, Bpk Suwadi
- d. Pengurus Masjid Nurul Hikah, Bpk Samadi
- e. Masyarakat beragama Islam, Ibu Sulasmi
- f. Masyarakat beragama Kristen, Ibu In Priantini

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua model wawancara yaitu:

- a. Wawancara terstruktur yaitu, kegiatan wawancara yang dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang sebelumnya dipersiapkan terlebih dahulu oleh peneliti kemudian diberikan kepada narasumber.<sup>10</sup>
- b. Wawancara tidak terstruktur yaitu, kegiatan wawancara yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman wawancara, dan wawancara dilakukan secara luwes atau tidak kaku, mengikuti alur pembicaraan dari narasumber.<sup>11</sup>

## 2. Observasi

Observasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung pada objek yang menjadi fokus penelitian atau yang sedang diteliti. Pengertian observasi menurut Nasution yaitu, observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan, para ahli atau ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu, bahwa fakta – fakta tentang dunia nyata yang didapatkannya melalui kegiatan observasi atau pengamatan.<sup>12</sup> Observasi dalam penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan langsung maupun tidak langsung dengan memanfaatkan panca indera sebagai media untuk mengetahui implementasi manajemen dakwah dalam bingkai moderasi beragama Desa Tempur Kecamatan Keling ( Studi kasus Masjid Nurul Hikmah dan Gereja Injil Tanah Jawa Tempur)

<sup>10</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik* ( Jakarta : Bumi Aksara, 2015), 163.

<sup>11</sup> Juliansyah Noor, *Metodolog Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* ( Jakarta, Kencana. 2011),141.

<sup>12</sup> Djam'an Santori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*. 105.

Hasil observasi atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu:

- a. Mengamati kegiatan implementasi manajemen dakwah dalam bentuk gotong royong yang dilakukan oleh umat Islam maupun Kristen dalam membantu acara khajatan warga.
  - b. Mengamati kegiatan implementasi manajemen dakwah dalam bentuk toleransi yang dilakukan oleh masyarakat desa tepur dalam persiapan kegiatan arwahan masal, dalam kegiatan ini melibatkan semua warga baik yang beragama Islam maupun Kristen.
  - c. Mengamati kegiatan implementasi manajemen dakwah dalam bentuk moderasi beragama masyarakat desa Tepur, kegiatan persiapan perayaan hari besar umat Kristiani yaitu Natal.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dokumentasi memiliki sifat tidak terbatas dengan waktu sehingga peneliti dapat mengetahui hal – hal yang telah terjadi.<sup>13</sup> Adapun dokumentasi yang dilakukan dalam proses penelitian ini yaitu pengambilan foto saat proses observasi, pengambilan foto saat proses pelaksanaan kegiatan wawancara.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan data yang telah dikumpulkan untuk mengkonsepkantualisasikan realitas yang ingin disampaikan peneliti. Uji keabsahan data yang digunakan peneliti yaitu triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.<sup>14</sup> Penjelasan dari ketiga triangulasi tersebut adalah sebagai berikut :

### 1. Triangulasi Sumber

Trangulasi sumber yaitu mendapatkan suatu kebenaran atau kesesuaian data informasi dari berbagai macam sumber data yang dilakukan untuk mendapatkan data.<sup>15</sup> Triangulasi sumber

---

<sup>13</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian :Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*, 141.

<sup>14</sup> Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Pustaka Setia, 2012), 143.

<sup>15</sup> Buhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* ( Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2003), 219-221.

dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data informasi yang telah dikumpulkan mulai dari Kepala Desa Tempur, pemimpin Masjid Nurul Hikmah beserta pengurus, pemimpin GITJ Tempur beserta pengurus, dan masyarakat Desa Tempur Kecamatan Keling, yang didapat dari sumber-sumber informasi yang berbeda – beda dengan menggunakan berbagai macam sumber data seperti dokumen yang tertulis, gambar atau video, diharapkan data atau informasi yang didapat dari berbagai sumber tersebut dapat sesuai satu sama lain.<sup>16</sup>

Adapun tokoh – tokoh yang akan diwawancarai oleh peneliti dengan tujuan untuk mendapatkan data yang valid adalah :

- a. Kepala Desa Tempur, Bpk Mariyono, A.Ma
  - b. Imam Masjid Nurul Hikmah Bpk Abu Abdillah
  - c. Pendeta sekaligus pengurus (GITJ) Tempur, Bpk Suwadi
  - d. Pengurus Masjid Nurul Hikah, Bpk Samadi
  - e. Masyarakat beragama Islam, Ibu Sulasmi
  - f. Masyarakat beragama Kristen, Ibu In Priantini
2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik adalah untuk menguji kredibilitas data dengan menggunakan cara memeriksa data ke sumber informasi dengan menggunakan teknik yang berbeda, kemudian setelah data diperoleh melalui proses wawancara, selanjutnya peneliti akan mengecek kebenarannya dengan melalui kegiatan observasi dan juga dokumentasi lapangan. Trianguasi teknik dapat juga dikatakan sebagai kesesuaian data wawancara dengan data hasil observasi.<sup>17</sup>

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, waktu sendiri dapat mempengaruhi data yang didapatkan oleh peneliti, waktu dapat memengaruhi data yang diberikan oleh sumber informasi, seperti halnya jika data yang dikumpulkan pada waktu pagi hari dengan menggunakan teknik wawancara, saat itu informan masih segar karena belum banyak kegiatan yang dilakukan, informan akan memberikan data – data atau informasi yang dibutuhkan lebih valid dan kredibel. Pengujian data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, atau yang lainnya dalam waktu dan kondisi yang berbeda. Jika hasil dari pengujiannya

---

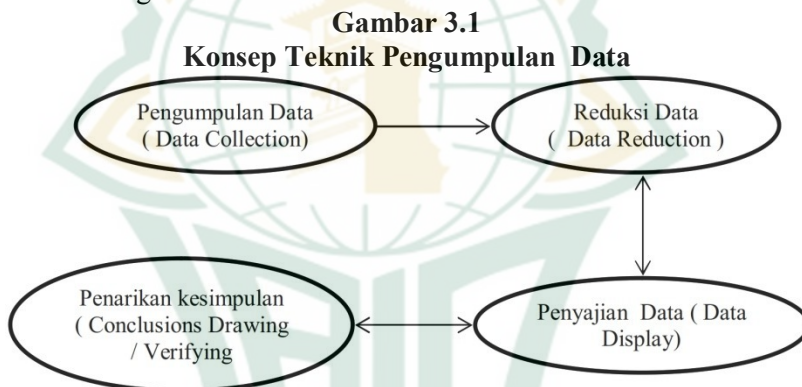
<sup>16</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, 191.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, 127.

mendapatkan hasil yang berbeda, maka dalam proses pengambilan datanya dilakukan secara berulang sampai mendapatkan kebenaran dan kepastian datanya.<sup>18</sup> Adapun waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah pagi, siang, ataupun sore hari.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, kemudian peneliti akan melakukan pengkodean, klasifikasi yang kemudian akan disusun secara sistematis untuk selanjutnya disusun dengan berdasarkan tema-tema hasil analisis data, dan membuat kesimpulan yang hendak diceritakan kepada orang lain.<sup>19</sup> Berikut merupakan langkah – langkah aktivitas analisis data seperti yang dikemukakan oleh Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman adalah sebagai berikut :



Tujuan pada pelaksanaan teknik analisis tersebut adalah langkah pertama yaitu dengan mengumpulkan data – data, kemudian mereduksi data dengan merangkum dan menyeleksi data yang dianggap penting dalam permasalahan penelitian. Kemudian menulis data yang sudah dirangkum kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dan juga verifikasi data yang didapat dari rangkuman data. Kesimpulan disini masih bersifat sementara dan semakin

<sup>18</sup> Andarusni Alfansyur dan Mariyani, “ *Seni Mengelola Data : Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial*,” *Historis : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah* 50, no.2 (2020) : 149-150, diakses pada 28 November, 2022, <http://jurnal.ummat.ac.id/index.php/historis>

<sup>19</sup> Lexy J .Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), 248.

banyaknya data yang didapat maka kesimpulan dapat menjadi pijakan dalam mendapatkan data yang akurat.<sup>20</sup>

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pengumpulan data yang telah dilakukan sebelumnya akan mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, dan data tersebut nantinya dapat menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya Mengenai Implementasi Manajemen Dakwah Dalam Bingkai Mderasi Beragama Desa Tempur Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan meringkas, memilih dan memilah hal-hal yang dianggap penting dan tepat untuk menentukan pola. Data yang telah direduksi data akan memberikan konsep yang jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data. Adapun tujuan dari reduksi data adalah untuk penyederhanaan, pemilihan, pemutusan data, pegabsahan data, dan penyaringan antar data yang sesuai dan tidak sesuai dengan permasalahan penelitian.<sup>21</sup>

3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan penyajian data yang dibuat dengan uraian singkat, hubungan antar kategori, bagan, grafik dan yang lainnya. Model penyajian data yang sering digunakan adalah dengan menggunakan teks naratif atau cerita, dengan penyajian data maka dapat mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, sehingga dalam merencanakan rencana kerja selanjutnya dapat dilakukan dengan berdasarkan apa yang telah dipahami.

4. Kesimpulan atau verifikasi

Langkah berikutnya yaitu kesimpulan atau verifikasi data yaitu suatu rujukan ulang pada catatan selama berada dilapangan. Kesimpulan yang sudah dikembangkan dapat dikatakan sementara dan masih dapat berubah jika tidak ditemukan adanya bukti-bukti yang kuat serta mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dapat

---

<sup>20</sup> Matthew B. Miles Dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif : Buku Sumber Tentang Metode – Metode Baru*, Terj. TjetjebRohendi Rohidi ( Jakarta : Universitas Indonesia Press, 1992), 16.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*, 247.



menjawab pertanyaan – pertanyaan yang tertuang dalam rumusan masalah, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan yang dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan berpeluang besar akan berkembang setelah dilakukan penelitian.<sup>22</sup>



---

<sup>22</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* ( Jakarta : Kencana, 2012), 252.